

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN
FULL DAY SCHOOL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLO
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh:

**ARIZKA MIN NUR ISLAMI
1223305012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN
FULL DAY SCHOOL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLO
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Arizka Min Nur Islami
NIM. 1223305012

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sekolah sehari penuh atau yang lebih dikenal dengan *full day school* merupakan sistem atau program yang baik untuk melindungi anak-anak dari pergaulan serta berbagai pengaruh perkembangan zaman terutama dalam hal teknologi. Banyak nilai plus dari adanya program *full day school* sendiri dengan adanya berbagai macam kegiatan didalamnya. Berbagai keunggulan dalam pelaksanaan program ini membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan rumusan masalah, bagaimana implementasi program pembelajaran *full day school* di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam kualitatif deskriptif. Adapun dalam teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisis datanya menggunakan Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan program pendidikan di MI Muhammadiyah Karanglo terkait dengan program *full day school* yang ada dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kegiatan harian, kegiatan pendukung, kegiatan tahunan dan kegiatan *incidental*. Dalam kegiatan harian sendiri terdiri dari penyambutan siswa, kegiatan pembelajaran, BTA, wudhu dan shalat siswa, kedisiplinan siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa, hafalan doa shalat, hafalan doa harian dan ayat-ayat pilihan, istirahat, pembiasaan islami, upacara, bimbingan belajar, pemulangan siswa. Untuk kegiatan pendukung sendiri meliputi kegiatan: infaq, shalat dhuha, tugas pagi, senam pagi, tahfidz, mabit untuk kelas VI. Kegiatan tahunan sendiri meliputi: khatmil qur'an dan iqra', pelepasan siswa-siswi kelas VI dan setting kelas. Sedangkan untuk kegiatan *incidental* meliputi: bimbingan lomba dan bimbingan pengayaan.

Kata Kunci: Implementasi, Program Pendidikan, *Full Day School*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN <i>FULL DAY</i> <i>SCHOOL</i> PADA MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Program Pendidikan	17
1. Pengertian Program Pendidikan	17
2. Tujuan Program Pendidikan	20

3. Fungsi program Pendidikan	20
B. <i>Full Day School</i>	22
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	22
2. Tujuan <i>Full Day School</i>	24
3. Karakteristik <i>Full Day School</i>	26
4. Kelebihan <i>Full Day School</i>	27
5. Kelemahan <i>Full Day School</i>	30
C. Implementasi Program Pendidikan <i>Full Day School</i> di Madrasah Ibtidaiyah.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	44
B. Analisis Data	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83
C. Kata Penutup	84
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Mendidik merupakan usaha nyata yang harus dilakukan oleh setiap orang tua untuk mengembangkan secara total kemampuan yang dimiliki oleh setiap anaknya. Masa depan anak di kemudian hari tentunya bergantung dengan apa yang telah diperoleh atau dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya. Salah satu pengalaman yang dimiliki dari peserta didik yaitu diperoleh dari pendidikan yang diterimanya.

Pendidikan juga tentunya mempunyai peranan yang penting dalam setiap pembentukan kepribadian serta karakter peserta didik. Melihat akhir-akhir ini banyak kejadian yang tidak seharusnya terjadi dan dilakukan oleh para peserta didik yang masih duduk dalam bangku sekolah tentunya membuat miris serta membuat para orang tua khawatir tentunya dengan kejadian tersebut. Banyak anak-anak yang tidak hanya di Indonesia saja yang menjadi korban pelecehan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media, 2006), hlm. 2

seksual, menjadi pelaku kejahatan serta masih banyak lagi penyimpangan yang dialami oleh para siswa dalam usia sekolah. Kemajuan teknologi pun tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu faktor terjadinya penyimpangan-penyimpangan tersebut.

Sekolah merupakan lembaga formal tempat setiap anak menerima pendidikan baik pendidikan secara ilmu pengetahuan maupun pendidikan nilai-nilai moral serta pembentukan karakter dari setiap peserta didik. Sekolah salah satu tempat yang dianggap aman oleh para orang tua serta sebagai tempat yang dijadikan sebagai pembinaan karakter dan tempat memperoleh adanya pendidikan yang layak yang tentunya tidak dalam hal akademik atau pendidikan formal semata. Maka tidak jarang banyak orang tua senantiasa berlomba-lomba menyekolahkan putra-putri mereka ke sekolah-sekolah yang menawarkan berbagai program pendidikan unggulan dengan biaya yang tidak murah juga. Hal ini dilakukan tentunya demi kebaikan para putranya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Perbaikan-perbaikan dalam sistem pendidikan tidak ubahnya menjadi suatu hal yang tidak pernah henti dilakukan oleh setiap pemerintah di Indonesia tentunya. Karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari segi pendidikan pula tak hanya sekedar dari segi ekonomi saja. Tidak hanya perbaikan namun peningkatan kualitas pendidikan juga harus dikembangkan guna menjawab tantangan zaman dengan kemajuan teknologi yang tak pernah henti. Karena tanpa adanya peningkatan kualitas dan penyeimbangan dalam dunia pendidikan itu sendiri hanya akan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru yang tentunya

akan menjadi beban bagi suatu negara seperti permasalahan pengangguran dari tidak produktifnya suatu pendidikan.

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi. Namun, tidak selamanya perkembangan teknologi selalu memberikan dampak yang positif bagi segala aspek kehidupan ini. Tidak sedikit pula dampak negatif pula yang ditimbulkan dari adanya teknologi sendiri. Dampak negatif dari adanya teknologi sendiri yaitu menurunkan motivasi belajar peserta didik karena telah asyik dan terlena dengan pesona *gadget* yang dimilikinya. Selain menurunkan motivasi belajar peserta didik teknologi juga menurunkan nilai-nilai moral khususnya dikalangan remaja yang telah begitu mudah mengakses segala informasi dari dunia maya misalkan tentang pornografi yang membuat candu bagi setiap penggunanya.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada menunjukkan bahwa zaman modern seperti ini pendidikan menjadi sebuah tantangan dan sebagai upaya alternatif jalan keluarnya yaitu dengan mengembangkan pola pendidikan yang kreatif dan efektif. Sebagai upaya menghadapi dan menanggapi pesatnya perkembangan zaman diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan

secara sistematis melalui sebuah kurikulum yang mempunyai peranan sangat penting bagi pendidikan peserta didik. Kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam artian menciptakan dan menyusun sesuatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa sekarang dan masa depan.²

Sebagai upaya perbaikan-perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yang ada maka banyaklah program-program pendidikan yang ditawarkan sebagai alternatif untuk peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Salah satu program unggulan yang ditawarkan didalam sekolah-sekolah yang menjadi tujuan utama para orang tua yaitu adanya program *Full day school* yang mana dengan adanya program ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah.

Full day school sebagai alternatif dan jawaban dari permasalahan yang ada membuat siswa akan berada disekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Dan tentunya dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi siswa terhadap sesama teman sebayanya akan semakin terbangun. Serta dengan *social skill* yang dimiliki peserta didik ini akan membuat setiap individu menjadi lebih *survive* dalam menghadapi masa depannya. Namun, tidak selamanya, hal ini membuathal positif karena dengan waktu yang lebih banyak digunakan disekolahakan menciptakan peserta didik yang bersifat individualistis serta kurang bersosialisasi dengan teman sebaya di rumahnya. Serta kognitif sosial

²Abd Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi (Model Pengembangan Pendidikan di Pesanteren Bagi Anak-Anak Pengungsi)*, (Malang : UIN Press, 2009), hlm.76-77

peserta didik tidak terasah dengan baik karena tidak beragamnya ruang interaksi anak.

Tidak hanya sekedar dari segi pendidikan formal saja namun dengan adanya program *full day school* ini yang di dalamnya banyak kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku anak-anak menjadi lebih baik. Terlebih didalam madrasah tentunya dengan adanya program *full day school* membuat siswa menjadi pribadi yang baik dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Melalui berbagai pembiasaan perilaku islami dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Full day School sendiri secara etimologi, berasal dari Bahasa Inggris. Terdiri dari kata *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh.³ *Full day* juga berarti hari sibuk. Sedangkan *School* artinya Sekolah. Jadi, arti dari *Full day school* jika dilihat dari segi etimologinya berarti kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh disekolah. Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti system pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap

³Jhon Echlos, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, Cet XXIII, 1996), hlm. 165, 259, 504.

mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *Full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

MI Muhammadiyah Karanglo merupakan satu-satunya sekolah yang telah menerapkan *Full day school* di Kecamatan Cilongok. Tentunya dengan adanya program *Full day school* ini membuat adanya kurikulum yang berbeda dengan sekolah-sekolah reguler yang lainnya. Dengan penerapan *Full day school* ini peserta didik tidak hanya menerima pelajaran umum saja. Dengan adanya program *Full day school* yang telah diterapkan sejak 2003 ini diharapkan akan membuat peserta didik lebih mempunyai karakter yang baik dengan lebih menekankan terhadap nilai-nilai islami yang diterapkan disetiap harinya. MI Muhammadiyah Karanglo sekolah yang telah terakreditasi A dengan adanya program *Full day school* ini membuat MI Muhammadiyah Karanglo menjadi sekolah plus dengan segala prestasi yang telah diraihnya.⁴

Full day school merupakan sebuah sistem yang menjadi terobosan baru yang dimana sistem ini biasanya diterapkan dalam sekolah-sekolah yang berada di kota. Namun, MI Muhammadiyah Karanglo yang pada dasarnya sebuah sekolah berada dalam sebuah desa telah mampu menerapkan sistem ini dengan kurun waktu yang sudah cukup lama dan kurikulum yang ada. Hal ini menjadi menarik karena tidak dipungkiri berdasarkan data yang ada dengan penerapan sistem *Full Day School* ini memberikan dampak yang positif dengan meningkatnya jumlah peserta didik pada setiap tahunnya. Tidak hanya dengan jumlah peserta didik yang

⁴Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Karanglo, Imam Santoso S.H.I. pada hari Kamis 15 Oktober 2015

semakin bertambah setiap tahun. Namun prestasi siswa juga semakin baik dengan adanya program pendidikan *Full day School* ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sudah lancar membaca Iqra dan hafalan surat-surat serta doa-doa harian yang telah dikuasai siswa. Serta diraihinya juara lomba tahfidzul juz 30 baik tingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penulisan tentang Implementasi Program pendidikan *Full day school* di MI Muhammadiyah Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Dari hasil penulisan yang akan penulis peroleh setelah melakukan penulisan, penulis akan menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul “*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN FULL DAY SCHOOL DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLO KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS*”

B. Definisi Operasional

1. Program Pendidikan

Program merupakan sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu program merupakan kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian maka program itu bertujuan dan keberhasilannya dapat diukur.⁶

⁵Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Karanglo Bapak Imam Santoso S.H.I. pada hari Kamis 15 Oktober 2015

⁶Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm 1-2

2. *Full day school*

Menurut etimologi, kata *full day school* berasal dari Bahasa Inggris. Terdiri dari kata *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. *Full day* juga berarti hari sibuk. Sedangkan *School* artinya Sekolah. Jadi, arti dari *Full day school* jika dilihat dari segi etimologinya berarti kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh disekolah.

Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti system pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan system pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *Full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

Full Day School merupakan sebuah upaya program pembelajaran dengan lebih menekankan kepada anak untuk lebih banyak berada disekolah dengan segala aktivitas yang ada dan menekankan terhadap berbagai kegiatan edukasi sehingga anak akan lebih dapat banyak mengeksplor dirinya.

System *full day school* pada dasarnya menggunakan system *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Dengan adanya garis-garis besar program dalam system *full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan system *full day school*.⁷

Full Day School merupakan salah satu program pembelajaran dengan menekankan siswa agar lebih lama berada di sekolah bukan hanya sekedar karena adanya tambahan pelajaran atau sekedar kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dengan adanya program ini lebih menekankan dalam pembentukan karakter peserta didik dengan pemberian-pemberian atau penanaman nilai-nilai moral serta religiusitas terhadap peserta didik.

3. MI Muhammadiyah Karanglo

MI Muhammadiyah Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah dengan sistem pembelajaran *Full day school* yang telah diterapkan sejak tahun 2003, yang dengan lebih menekankan terhadap pembelajaran serta nilai-nilai Islam yang ada diharapkan peserta didik mampu menjadi pribadi yang memiliki karakter serta kemampuan baik dari segi akademik serta religi yang baik.

⁷Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa* (Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005), hlm. 16

Dari definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan implementasi program pendidikan *full day School* di MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah skripsi yang bertujuan untuk menggambarkan kegiatan pengumpulan informasi/ data secara sistematis melalui berbagai teknik yang mampu mengungkap hasil program pendidikan melalui *full day School* di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Program Pendidikan *Full day school* di MI Muhammadiyah Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya penulisan ini untuk mendeskripsikan Implementasi program pendidikan *full day school* yang ada di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sedangkan manfaat penulisan ini antara lain :

1. Secara praktis
 - a. Memberikan informasi tentang bagaimana implementasi program pendidikan *full day school* yang telah diterapkan.

- b. Memberikan gambaran tentang ada ataupun tidaknya pengaruh program *full day school* terhadap prestasi dan cara belajar siswa.
2. Secara teoritik
 - a. Sebagai aplikasi ilmu terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.
 - b. Menambah khasanah perpustakaan di IAIN Purwokerto khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sering disebut sebagai suatu kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori dengan masalah penulisan. Kajian pustaka ini juga dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penulisan yang sudah diungkap oleh penulis sebelumnya. Penulisan tentang implementasi *Full Day School* bukanlah penulisan yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penulisan yang serupa dengan penulisan yang akan penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut.

Dalam jurnal karya Ida Nurhayati Setiyorini, Sutarno Joyoatmojo, dan Sunardi dalam Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran yang berjudul *Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School” Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus* mengatkan bahwa *Full Day*. 2014. Merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya

berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya *sistem full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.⁸

Marfiah Astuti, dalam jurnal *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* yang berjudul *Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang*. 2013. Mengatakan bahwa sekolah *full day* didirikan untuk mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, yang menginginkan anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik baik dari aspek akademik dan non akademik serta memberikan perlindungan bagi anak dari pergaulan bebas. Secara rinci sekolah *full day* didirikan karena adanya tuntutan diantaranya: *Pertama*, minimnya waktu orang tua di rumah karena tingginya tuntutan kerja. Orang tua akan memberikan kesibukan pada anaknya sepulang sekolah dengan jaminan keamanan dan manfaat yang banyak. Lain halnya jika orang tua kurang memperhatikan masalah anak, maka yang terjadi adalah anak akan mencari kegiatan negatif tanpa kendali bahkan bisa jadi anak akan terjebak

⁸Nurhayati Setiyorini, Sutarno Joyoatmojo, dan Sunardi, "Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di Sdit Al Islam Kudus", (Kudus: Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran, 2014) Vol.2, No.2, hlm 231 – 244,

dalam lingkungan pergaulan sosial yang buruk. *Kedua*, perlunya pengawasan terhadap segala kebutuhan dan keselamatan anak, terutama bagi anak di usia dini selama orang tua bekerja. *Ketiga*, perlunya formalisasi jam-jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. *Keempat*, perlunya peningkatan kualitas pendidikan sebagai solusi berbagai permasalahan bangsa saat ini.⁹

Penelitian Noventia Aminingsih, "Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V Dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta". 2014. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan terhadap pengaruh yang ada dari sistem *Full Day School* terhadap setiap interaksi yang ada pada siswa.¹⁰

Penelitian Nasihatul Khasanah, "Internalization of Islamic Education Values Through Full Day Learning and Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen". 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. dalam skripsi ini memaparkan tentang penanaman nilai agama dalam program *Full Day Learning* yang dikembangkan dengan sistem

⁹Marfiah Astuti, *Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang*, (Malang: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, 2013) Volume 1, Nomor 2, Juli 2013; 133-140 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615

¹⁰Noventia Aminingsih, *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V Dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5

pesantren dimana dengan hal ini membuat siswa akan benar-benar dalam pembelajaran akan diselipkan nilai-nilai Islam didalamnya.¹¹

Penelitian Usfatun Chasanah, “Pendidikan Karakter di SDIT An-Nida Melalui Sistem *Full Day School*”. 2015. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam skripsi ini banyak membahas tentang upaya yang dilakukan guna membentuk pendidikan karakter bagi anak-anak dalam usia sekolah dasar dengan menggunakan sistem *full day school* yang telah diterapkan disekolah yang lebih menekankan kepada anak-anak untuk lebih banyak waktu yang diberikan dalam proses pembentukan ataupun pendidikan karakter yang diharapkan.¹²

Secara umum dari beberapa penulisan-penulisan yang sudah digambarkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada persamaan hal dalam penulisan yang sudah dilakukan dengan penulisan penulis yakni sama-sama menilik tentang Implementasi *Full Day School* dalam program pendidikan yang ada sebagai langkah preventif terhadap anak-anak agar terhindar dari hal-hal negatif. Akan tetapi ada perbedaan pada sisi penulisannya yaitu tempat, waktu dan tahun yang berbeda serta dalam jenjang pendidikan dimana penulis menitik beratkan terhadap implementasi program pendidikan *Full Day School* di Madrasah Ibtidaiyah.

¹¹Nasikhatul Khasanah, *Internalization of Islamic Education Values Through Full Day Learning and Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

¹²Usfatun Chasanah, *Pendidikan Karakter di SDIT An-Nida Melalui Sistem Full Day School*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Adapun penulisan ini dibagi menjadi V bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 : Merupakan landasan yang normative dalam penulisan, dimana dasar-dasar penulisan tertuang didalamnya meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, Kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II : pada bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari Program pendidikan *Full Day School*, Implementasi program pendidikan *Full Day School*, yang terdiri dari beberapa bagian: Pertama program pendidikan meliputi pengertian dan jenis program pendidikan. Kedua tentang teori mengenai *Full Day School* dan Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III : bab ini berisi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penulisan yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada Implementasi *Full Day School* di MI Muhammadiyah Karanglo kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab IV : berisikan tentang hasil penulisan, terbagi atas gambaran umum dimana penulis mengadakan penulisan ini. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang MI Muhammadiyah Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang meliputi : Letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa, struktus organisasi serta sarana dan prasarana, penyajian dan analisis data.

Bab V : merupakan penutup atas hasil penulisan ini, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan program pembelajaran *Full Day School* di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan di sesuaikan dengan tujuan dari visi dan misi MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Diantara serangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang program *full day school* antara lain:

1. Kegiatan harian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karanglo sudah cukup baik. Dimana dalam kegiatan harian tersebut terdiri dari, penyambutan dan pemulangan siswa, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, BTA, wudhu dan shalat siswa, hafalan jus amma, doa harian dan ayat-ayat pilihan, kedisiplinan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, upacara, dan pembiasaan Islami.
2. Kegiatan pendukung yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karanglo mempunyai pengaruh yang cukup signifikan karena didalam kegiatan pendukung siswa diajarkan atau ditanamkan nilai-nilai akhlak seperti berinfak setiap hari jum'at untuk menciptakan rasa peduli dan dermawan

kepada sesama. Selain dengan cara berinfaq juga ditanamkan dengan cara melakukan jum'at bersih, senam pagi, tugas pagi, Mabit dan shalat dhuha.

3. kegiatan tahunan yang dilakukan secara terstruktur atau terjadwal. Hal ini dilakukan setiap setahun sekali yaitu seperti khatmil iqra' dan al-qur'an, pelepasan siswa kelas VI dan setting kelas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan eksistensi MI Muhammadiyah Karanglo dalam pandangan masyarakat.
4. Program *full day school* yang ada di MI Muhammadiyah Karanglo dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari awal dan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap yang baik dan mampu membaca serta menghafalkan al-qur'an yang baik.

B. Saran-saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program *full day school* sehingga mencapai tujuan, maka saran dari penulis antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan sekolahnya, dan juga lebih meningkatkan kemampuan manajerial dalam setiap program pendidikan yang dibentuk, sehingga dengan adanya program yang telah dibentuk dapat menjadikan tujuan pendidikan dapat tercapai dan mempunyai siswa-siswa yang berprestasi.

2. Kepada Dewan Guru

Kepada seluruh dewan guru yang ada di sebuah lembaga senantiasa harus berjalan beriringan dengan kepala sekolah guna mencapai sebuah tujuan dari program yang telah dibuat. Dan harus mampu mempertahankan kualitas khususnya dalam sumber daya manusianya. Dalam hal ini yang menjadi sorotan utama adalah dewan guru yang senantiasa terbuka dan mampu menguasai kemajuan dan perkembangan zaman terutama perkembangan dalam hal pembelajaran dan program-program yang ada.

3. Kepada Siswa

Kepada siswa yang berada dalam program *Full day school* khususnya di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tentunya harus lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dan dengan adanya program ini siswa harus lebih dapat mengeksplor kemampuan yang ada terlebih dalam kemampuan baca tulis al-qur'an. Karena sekolah telah memberi kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa.

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti dengan tema penelitian ini, untuk mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam selalu

tercurah kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak lepas dari rasa khilaf dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis untuk menjadi lebih baik.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridhonya dan keberkahannya serta memberi petunjuk pada kita semua. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat dkk., 2008. *Din Al-Islam. Pendidikan Agama Islam di Peerguruan Tinggi*. Yogyakarta:UNY Press
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Jogjakarta: Diva Press
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghofur, Abd. 2009. *Pendidikan Anak Pengungsi (model pengembangan pendidik dipesanteren bagi anak-anak pengungsi)*. Malang : UIN Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jhon M. & Hassan Shadily, t.th. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hafizh, Muslihin Al (2013). *Pengertian Full Day School*. Diakses dari <http://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian.full.day.school.html>?
- Khasanah, Nasikhatul. 2015. "Internalization of Islamic Education Values Through Full Day Learning and Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Hasan, Nor. *Full day School (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing)*. Jurnal Pendidikan. *Tadris*. Vol 1. No 1, 2006
- Aminingsih, Noventia. 2014. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V Dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta" skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Setiyorini, Nurhayati. Sutarno Joyoatmojo, dan Sunardi. “Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School” Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di Sdit Al Islam Kudus”, dalam *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran* Vol.2, No.2, hlm 231 – 244, Edisi April 2014
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung,: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sehudin. 2005. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*. Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chasanah, Usfatun. 2015 “ Pendidikan Karakter di SDIT An-Nida Melalui Sistem Full Day School”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nuraini, Eka. *Program Pembelajaran*. artikel, hlm.2 diakses <https://amaeka.files.wordpress.com/2012/11/program-pembelajaran.pdf>, pada Rabu 06 April 2016.
- Setiyorini, Ida Nurhayati. Sutarno Joyoatmojo, dan Sunardi. 2014 ” Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran: *Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School” Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di Sdit Al Islam Kudus*”, Vol.2, No.2, hal 231 – 244, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3680>, diakses minggu, 3 Mei 2015, pukul 16.30.
- Kuswandi, Iwan. 2012. *Full Day School dan Pendidikan Terpadu*. Diakses dari <http://iwankuswandi.wordpress.com/2012/07/09/full-day-school-danpendidikan-terpadu/>. Rabu, 06 April 2016
- Astuti, Marfiah. 2013. “Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan : *Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya’lu Kota Malang*”, Volume 1, Nomor 2, Juli 2013; 133-140 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615, <http://www.e-jurnal.com/2013/09/implementasi-program-fullday-school.html>, diakses minggu, 3 Mei 2015, pukul 16.30.